

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menitikberatkan pada gerak dan aktivitas jasmani. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan kekuatan jasmani, mengembangkan kesadaran estetika, dan mengembangkan bakat. Tujuan dunia pendidikan adalah mencapai pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan berarti perencanaan untuk mengupdate perkembangan dalam hal pendidikan dengan cepat Pendidikan merupakan cara untuk mengubah perilaku setiap orang dan dalam pendidikan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan mengembangkan kecerdasan , keterampilan , karakter , serta pengendalian diri . Pendidikan juga bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas berpikir individu . Pendidikan jasmani dapat memberikan pengetahuan tentang status kesehatan setiap pendidik dan mengembangkan potensi setiap individu untuk pendidikan yang lebih baik

Dalam pendidikan sekolah , siswa menerima materi dari guru dan menerimanya . Standar sistem pendidikan adalah kemampuan siswa . Dapat dikatakan bahwa menumbuhkan minat belajar itu menyenangkan . Jika Anda memiliki berbagai macam proses belajar mengajar dan menggunakan banyak hal baru , Anda dapat menggunakan media , sarana , dan prasarana yang baik , sehingga pendidikan olahraga tidak menjadi monoton .

Pendidikan jasmani adalah studi tentang gerakan manusia dan perkembangan tubuh dan pikiran. Melalui pendidikan jasmani, anak diajarkan untuk mengembangkan kemampuannya, memperbaiki gerakannya, memperbaiki tingkah lakunya dan menggunakan tubuhnya. Ini termasuk rasa hormat terhadap orang lain, stabilitas, kejujuran, suka menolong, pengertian dan kualitas lainnya. (Hartono dkk. 2013:2). Terdapat informasi

yang dapat dibagikan kepada siswa dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam proses pendidikan, guru perlu mempunyai ide-ide baru dan mampu menyajikan materi pembelajaran yang tidak monoton untuk menarik perhatian siswa. , senam lantai, senam kompetitif, pendidikan jasmani, atletik. Guru harus menggunakan informasi ini untuk memberikan siswa informasi yang mereka butuhkan.

Salah satunya adalah pembelajaran dapat ditransformasikan ke dalam permainan -permainan kecil. Dalam pendidikan jasmani, permainan kecil dapat menciptakan kesenangan dengan mendorong siswa untuk bergerak. Selain itu, permainan tersebut juga dapat menunjukkan hasil yang positif dan mengubah perilaku, pemikiran, dan perilaku pemecahan masalah siswa. Mini games juga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Mini games dapat dimainkan kapan saja, dimana saja, dan tidak ada aturan permainan, perlengkapan, ukuran, durasi dll. Olahraga tersebut mempunyai nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, menghargai rekan satu tim dan lawan, disiplin, sportivitas dan keberanian.

Setelah menelaah pertimbangan peneliti , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah MC Raudatul Ulum . Peneliti akan memberikan perlakuan berupa permainan kecil , dengan menggunakan media dan sarana prasarana yang tersedia , dengan harapan siswa mampu melakukan aktivitas motorik dengan baik tanpa merasa bosan dan tertarik . Oleh karena itu , judul penelitian ini adalah “ Pemanfaatan permainan kecil untuk meningkatkan minat belajar siswa PJOK MTs Raudatul Ulum Tahun Ajaran 2023-2024 ” . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi minat belajar siswa PJOK dengan memperkenalkan atau melaksanakan perlakuan menggunakan permainan kecil .

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas peneliti mengidentifikasi ada berapa permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Sarana Prasarana Yang Kurang Memadai.
2. Media Pembelajaran Sangat Kurang.
3. Proses Belajar Mengajar Monoton.
4. Guru Bukan Spesialis PJOK.

C. Batasan Masalah

Dengan mengidentifikasi permasalahan di atas, dapat membantu menghindari berbagai permasalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi . Oleh karena itu, peneliti hanya berfokus pada pengenalan permainan kecil dalam proses pembelajaran saat mengajar PJOK di kelas VII MC Raudatul Ulum.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah dampak penerapan permainan olah raga kecil terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan di kelas VII MC Raudatul Ulum pada uraian tugas yang akan ditetapkan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan permainan olahraga kecil terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan di kelas VII MC Raudatul Ulum .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan:

1. Bagi Peneliti

Untuk mencari pengalaman yang bermanfaat untuk lebih banyak pengetahuan selama dibangku kuliah dan sebagai media informasi tentang Penerapan Olahraga Permainan Kecil Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di MTs Raudatul Ulum Kelas VII.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam membimbing siswa agar memiliki pengetahuan serta melaksanakan aktivitas gerak saat pembelajaran PJOK setelah adanya pembelajaran menerapkan permainan kecil yang diberikan guru.

3. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu guru supaya lebih inovatif serta kreatif agar mudah disaat memberikan materi-materi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga lebih aktif dalam melakukan aktivitas gerak serta memiliki minat mengikuti pembelajaran PJOK.

G. Definisi Operasional

1. Belajar adalah proses mengatur lingkungan seseorang secara sengaja sehingga ia dapat melakukan tindakan tertentu atau menanggapi situasi tertentu dalam kondisi tertentu . Mengajar merupakan bagian khusus dari pendidikan .
2. Pendidikan jasmani juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang menggunakan tubuh dan gerak untuk mengembangkan kesadaran estetika, mengembangkan kecerdasan, dan memperoleh keterampilan dan pengetahuan untuk memperbaiki tubuh.
3. Minat merupakan suatu objek atau kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan , ditandai dengan adanya kecenderungan dan keterikatan yang lebih besar, serta merupakan kegiatan yang terjadi secara tidak sengaja ketika seseorang mengikuti suatu kegiatan karena adanya minat khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain. Oleh karena itu, minat dalam pendidikan olahraga berkenaan dengan upaya untuk memastikan bahwa peserta didik dapat berpartisipasi secara bebas dalam PJOK.
4. Permainan kecil merupakan jenis permainan yang tidak mempunyai aturan yang jelas, seperti aturan mainnya, perlengkapannya, ukuran lapangannya atau lamanya permainannya. Permainan kecil ini kadang-kadang disebut “permainan tradisional” dalam bahasa Inggris; Hal ini

sering kali berarti permainan yang dipinjam dari permainan tradisional masyarakat.